

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Huda Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda terletak di Jl. Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT. 11 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, didirikan pada tahun 1972 di atas tanah milik sendiri yang berukuran 9 x 13 m. Awal berdirinya MI Darul Huda dibangun dengan ukuran 6 x 12 m, dengan atap menggunakan daun rumbia, serta dinding dan lantai dari kayu.

MI Darul Huda didirikan dengan tujuan, membantu mengatasi dan mensukseskan wajib belajar, menanggulangi kenakalan anak-anak usia sekolah agar tidak sampai menjadi penjudi dan pemabuk, membantu orang tua untuk menyekolahkan anaknya dengan biaya murah dan dekat dari rumah, menciptakan para peserta didik untuk menjadi insan yang berilmu, beriman, dan bertakwa, serta menjadikan pendidikan agar lebih maju dan berkembang.

Mengacu pada Surat Permohonan bantuan gedung sekolah dengan nomor MLDH/110/MB.02/III/2009, disebutkan bahwa pada tanggal 11 Juli 1975, MI Darul Huda mendapat kunjungan Walikota Banjarmasin Bapak Sisik Susanto yang akan menjanjikan pemberian bantuan untuk memperbaiki kondisi madrasah dan penambahan gedung bangunannya.

Janji Walikota tersebut terealisasi pada tahun 1978 dengan bantuan rehabilitasi bangunan dengan ditambah swadaya masyarakat hingga dapat

dibangun seluas 11 x 6 m dengan bangunan bertingkat dua yang terdiri dari dua ruang belajar dan 1 ruang kantor. Kemudian pada tahun 1984 dan tahun 1985, menerima bantuan pembangunan lagi masing-masing sebanyak tiga ruang belajar, sehingga jumlah ruang belajar ada 8 ruang. Tahun 2010 mendapat bantuan dari Pemda Kota Banjarmasin, MI Darul Huda memiliki 12 ruang belajar dan 1 ruang kantor.

Adapun profil dari MI Darul Huda Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel VII. Profil MI Darul Huda Banjarmasin

No.	Nama Madrasah	MI Darul Huda Banjarmasin
1.	Nomor Statistik Madrasah	111263710019
2.	Nomor Pokok Sekolah Nasional	60723155
3.	Provinsi	Kalimantan Selatan
4.	Kabupaten/Kota	Kota Banjarmasin
5.	Kecamatan	Banjarmasin Barat
6.	Alamat Madrasah	Jl. Kuin Selatan Gg. Darul Huda RT 11
7.	Kode Pos	70128
8.	Telepon	0511-3357179
9.	Status Madrasah	Swasta
10.	Akreditasi	A

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin Tahun 2019

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

a. Visi Madrasah

Menciptakan insan yang unggul dalam berprestasi seni dan olahraga berdasarkan IMTAQ (Iman dan Taqwa)

b. Misi Madrasah

Tercapainya profil pendidikan, warga dan lulusan (*output*) yang mempunyai:

- 1) Komitmen keislaman (IMTAQ).
- 2) IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).
- 3) Kemampuan hidup mandiri dan bermasyarakat, sehat jasmani dan rohani.
- 4) Berakhlakul karimah, berilmu amaliyah, dan beramal ilmiah.
- 5) Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami isi kandungan Al-Qur'an.
- 6) Memiliki sifat yang baik, jujur, dan disiplin.

c. Tujuan Madrasah

Tercapainya unsur yang beriman dan taqwa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan agama dan umum, sehat jasmani dan rohani, mampu membimbing umat manusia dunia dan akhirat.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

Keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Darul Huda

Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VIII. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Darul Huda Banjarmasin

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	14	√	-
2	Ruang Kepala Madrasah	1	√	-
3	Ruang Guru	1	√	-
4	Ruang Perpustakaan	1	√	-
5	Ruang TU	1	√	-
6	WC	3	√	-

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin Tahun 2019

4. Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki 20 orang pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Keadaan Pendidik di MI Darul Huda Banjarmasin

No	Nama Pendidik	Jabatan
1	Siti Fauziah, S. Pd. I	Kepala Madrasah
2	Nor Hamidah, S. Pd	Wali kelas IA
3	Saidah, S. Ag	Wali kelas IB
4	Kamalia, S. Pd. I	Wali kelas IC
5	Yusran, S. Pd. I	Wali kelas IIA
6	Nurul Hidayah, S. Ag	Wali kelas IB
7	Muhammad Nurkholis, S. Pd	Wali kelas IIC
8	Dwi Noviani, S. Pd	Wali kelas IIIA
9	Muhammad Iqro	Wali kelas IIIB
10	Muhammad Yusuf Rahmani, S. Pd	Wali kelas IVA
11	Khairatul Izzah, S. Pd	Wali kelas IVB
12	Arbainah, S. P d. I	Wali kelas VA
13	Kamalina, S. Pd. I	Wali kelas VB
14	Isnawati, S. Pd	Wali kelas VIA
15	Norlaila Sari, S. Pd	Wali kelas VIB
16	Mardhiah, S. Pd	Guru Muatan Lokal
17	Wahyuanadie, S. Pd. I	Guru Bahasa Arab
18	Rahmat Mudzakkir, S. Sos	Guru SKI dan Al-Qur'an Hadis
19	Nur Cholifah, S, Pd	Guru Fiqih dan Akidah Akhlak
20	Siti Hamdanah wati	TU

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin 2019

5. Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda

MI Darul Huda Banjarmasin memiliki peserta didik sebanyak 443 orang yang terdiri dari 229 orang laki-laki dan 214 orang perempuan, serta dikelompokkan dalam 14 kelas. Lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Keadaan Peserta Didik di MI Darul Huda Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	17	17	34
2	IB	21	13	34
3	IC	17	15	32
4	IIA	14	15	29
5	IIB	14	15	29
6	IIC	15	13	28
7	IIIA	16	20	36
8	IIIB	17	19	36
9	IVA	19	16	35
10	IVB	14	21	35
11	VA	20	15	35
12	VB	17	16	33
13	VIA	14	10	24
14	VIB	15	10	25
Jumlah		229	214	443

Sumber: Tata Usaha MI Darul Huda Banjarmasin 2019

6. Jadwal Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di MI Darul Huda Banjarmasin dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu. Setiap hari Senin sampai Kamis dan Sabtu kegiatan belajar dimulai dari pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 13.35 WITA, serta pada hari Jum'at berakhir pada pukul 11.15 WITA. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, peserta didik setiap hari terlebih dahulu berbaris di lapangan dan kemudian membaca surah-surah pendek (*Juz 'Amma*), menghafalkan bacaan-bacaan shalat, dan lain sebagainya.

B. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam skripsi ini adalah data hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan

pembelajaran tersebut dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Oktober 2019 dan berakhir pada tanggal 06 November 2019.

Selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, peneliti bertindak sebagai pendidik (pengajar), baik itu di kelas eksperimen ataupun kelas kontrol dan peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan tes awal (*pre-test*) guna mengetahui kemampuan awal peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap materi yang akan diajarkan oleh peneliti.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan dengan model *Cooperative Script* bantuan media kartu domira. Model *Cooperative Script* merupakan salah satu model pembelajaran interaktif yang sangat membantu peserta didik untuk memahami materi, karena media pembelajaran ini sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Selain itu, penulis juga menyertakan media kartu domira untuk menambah daya ingat siswa dalam memahami pembelajaran.

Proses pembelajaran akan berjalan secara efisien dan maksimal jika melakukan perencanaan-perencanaan yang optimal. Perencanaan-perencanaan tersebut dilakukan pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan-perencanaan tersebut seperti menyediakan perangkat pembelajaran, membuat soal-soal pertanyaan untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik, serta yang lebih utama yaitu menyiapkan jiwa dan mental yang cukup untuk menjalankan proses pembelajaran.

Pembelajaran di kelas eksperimen dilaksanakan empat kali pertemuan yang terdiri dari 1 kali *pre-test*, 2 kali penyampaian materi, dan 1 kali *post-test*. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, pendidik terlebih dahulu menyiapkan segala keperluan pembelajaran, seperti medel maupun media kartu domira, membuat RPP, dan lain sebagainya. Setelah semua perlengkapan yang diperlukan sudah siap, pendidik membuka pembelajaran dengan diawali dengan salam pembuka, membaca doa belajar, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari, serta pendidik juga menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Kegiatan inti, pendidik menyampaikan materi pembelajaran yang sudah ditentukan dengan menggunakan model *Cooperative Script* dibantu media pembelajaran berupa media kartu domira kepada peserta didik. Peserta didik sangat antusias memperhatikan penjelasan materi melalui media tersebut, karena pendidik di sana belum ada yang pernah memakainya. Walaupun selama proses pembelajaran juga terdapat sebagian peserta didik yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Pendidik juga memberikan pertanyaan lisan mengenai materi yang diajarkan guna menambah perhatian dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Pertemuan pertama, pendidik menjelaskan dan mengajarkan sebagian dari materi yang dipelajari agar peserta didik mudah untuk mengingat materi yang dipelajari terkait *idhar* dan *ikhfa'*.

Kegiatan penutup, pendidik menyimpulkan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari. Selain itu, pendidik juga memberikan pesan-pesan singkat kepada peserta didik seperti untuk mengulang pembelajaran yang sudah diajarkan.

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua hampir sama dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama. Yang membedakan hanya materi yang dipelajari. Pada pertemuan kedua ini, materi yang diajarkan lebih singkat hanya mengulang-ulang materi pembelajaran pertama dan lebih menekankan pada ingatan siswa dengan bermain kartu domira. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilakukan, maka pendidik mengadakan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal-soal pertanyaan kepada peserta didik guna mengukur tingkat pengetahuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Kegiatan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yang terdiri dari evaluasi awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan evaluasi akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui proses pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Script* dengan bantuan media pembelajaran kartu domira. Evaluasi atau penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian berupa tes tertulis tipe pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Sabtu, 12 Oktober 2019	4-5	Melaksanakan tes awal (<i>pre-test</i>)
2	Sabtu, 19 Oktober 2019	4-5	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>idhar</i> - Mengenal huruf-huruf <i>idhar</i> dan cara membacanya - Contoh-contoh bacaan <i>idhar</i> - Pengertian <i>ikhfa'</i> - Mengenal huruf-huruf <i>ikhfa'</i> - Contoh-contoh bacaan <i>ikhfa'</i>
3	Sabtu, 26 Oktober 2019	4-5	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>idhar</i> - Mengenal huruf-huruf <i>idhar</i> dan cara membacanya - Contoh-contoh bacaan <i>idhar</i> - Pengertian <i>ikhfa'</i> - Mengenal huruf-huruf <i>ikhfa'</i> - Contoh-contoh bacaan <i>ikhfa'</i>
4	Sabtu, 2 November 2019	4-5	Melaksanakan akhir (<i>post-test</i>)

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran dari pendidik. Akan tetapi menggunakan media pembelajaran yang biasa dipakai oleh pendidik disana yaitu hanya berupa papan tulis dan buku pembelajaran.

Sama halnya dengan melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen, pendidik juga melakukan perencanaan-perencanaan sebelum memulai pembelajaran. Perencanaan-perencanaan tersebut sama dengan perencanaan-perencanaan yang dilakukan di kelas eksperimen. Selanjutnya setelah melakukan perencanaan-perencanaan tersebut, pendidik menyiapkan segala keperluan mengajar seperti membuat RPP. Sama halnya dengan pembelajaran di kelas eksperimen, pembelajaran di kelas kontrol juga dilaksanakan empat kali pertemuan.

Pertemuan pertama, pada kegiatan pendahuluan pendidik membuka pembelajaran dengan doa bersama peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, memberikan motivasi dan apersepsi mengenai materi pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti, pendidik menyampaikan materi pembelajaran tentang *idhar* dan *ikhafa'*. Selama proses penyampaian materi, banyak peserta didik yang tidak aktif mengikutinya karena tidak menggunakan media dan hanya menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa hanya peserta didik di barisan paling depan yang aktif mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mengatasi kondisi pembelajaran seperti itu pendidik lebih sering memberikan pertanyaan lisan kepada peserta didik di barisan belakang. Kegiatan akhir, pendidik menyimpulkan pembelajaran bersama dengan peserta didik dan memberikan pesan-pesan singkat kepada peserta didik yang sama halnya dengan di kelas eksperimen.

Pertemuan kedua, tidak jauh berbeda dengan pertemuan pertama. Namun pada pertemuan kedua ini pendidik mengubah sedikit cara menyampaikan materi. Pada pertemuan pertama pendidik menyampaikan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan pada pertemuan kedua pendidik menyampaikan materi melalui pertanyaan-pertanyaan lisan agar peserta didik lebih memperhatikan lagi materi yang disampaikan. Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua merupakan materi lanjutan yang sama.

Kegiatan evaluasi atau penilaian di kelas kontrolpun juga sama dengan penilaian di kelas eksperimen yaitu melalui kegiatan *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan instrumen penilaian berupa soal tertulis tipe pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pokok Bahasan
1	Kamis, 10 Oktober 2019	3-4	Melaksanakan tes awal (<i>pre-test</i>)
2	Kamis, 17 Oktober 2019	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>idhar</i> - Mengenal huruf-huruf <i>idhar</i> dan cara membacanya - Contoh-contoh bacaan <i>idhar</i> - Pengertian <i>ikhfa'</i> - Mengenal huruf-huruf <i>ikhfa'</i> - Contoh-contoh bacaan <i>ikhfa'</i>
3	Kamis, 24 Oktober 2019	3-4	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian <i>idhar</i> - Mengenal huruf-huruf <i>idhar</i> dan cara membacanya

			<ul style="list-style-type: none"> - Contoh-contoh bacaan <i>idhar</i> - Pengertian <i>ikhfa'</i> - Mengenal huruf-huruf <i>ikhfa'</i> Contoh-contoh bacaan <i>ikhfa'</i>
4	Kamis, 31 Oktober 2019	3-4	Melaksanakan akhir (<i>post-test</i>)

C. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas control adalah nilai pretest masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2019 dan 12 Oktober 2019 berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

Tabel XIII. Rangkuman Perhitungan Deskriptif Kemampuan Awal Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	80	80
Nilai Terendah	40	50
Rata-Rata	65,43	71,14
Standar Deviasi	13,360	8,668
Varians	178,487	75,126

Tabel XII Menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas control dengan nilai selisih 5, 71 untuk jelasnya akan diuji dengan uji beda.

D. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

Data kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah nilai awal pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu nilai tes awal (*pretest*) yang dilaksanakan masing – masing 02 September 2019. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kelas eksperimen dan kontrol. Tes

dilaksanakan sebelum pembelajaran yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Awal

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Awal	35 Orang	35 Orang
Jumlah	35 Orang	35 Orang

Tabel XIII menunjukkan bahwa pada pelaksanaan tes awal di kelas eksperimen diikuti oleh 35 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 35 orang siswa (100%).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Tabel XV Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	35	0,00	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	35	0,00		Tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pada tabel di atas menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,00 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,00 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui kedua data kemampuan awal siswa tidak berdistribusi normal pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVI. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	35	0,006	Tidak Homogen
Kontrol	35		

Tabel XV. Uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XV di atas menunjukkan angka probabilitas adalah $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan awal siswa bersifat tidak homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XVII.

3. Uji U

Kedua data tidak berdistribusi normal dan bersifat tidak homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu *Mann-Whitney* (uji U).

Tabel XII Rangkuman Hasil Uji U Kemampuan Awal Siswa

Test Statistics ^a	
	Pretest
Mann-Whitney U	477.000
Wilcoxon W	1107.000
Z	-1.663
Asymp. Sig. (2-tailed)	.096

a. Grouping Variable: kelompok

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel XII dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney* (Uji U), diketahui nilai signifikansinya sebelum menggunakan model *Cooperative Script* dengan media kartu domira adalah $0,096 > 0,05$ karena $0,096$ lebih besar dari $0,05$ berdasarkan hipotesis peneliti maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah nilai hasil pembelajaran dalam ranah kognitif yaitu nilai tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan masing masing pada tanggal 31 Oktober 2019 dan 02 November 2019. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilaksanakan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir	35 Orang	35 Orang
Jumlah	35 Orang	35 Orang

Tabel XVI Pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 35 orang siswa (100%), dan di kelas kontrol diikuti oleh 35 orang siswa (100%).

1. Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa di kelas eksperimen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90-100	20	57,14%	A	Amat Baik
80-89	11	31,42%	B	Baik
70-79	4	11,42%	C	Cukup
0-69		0%	D	Kurang
	35	100%		

Frekuensi hasil belajar siswa kelas eksperimen dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen ada 20 orang siswa (57,14%) mendapat predikat A, 11 orang siswa (31,42%) mendapat predikat B, 4 orang (11,42%) mendapat predikat C, sedangkan untuk predikat D tidak ada. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 88,29 dan berada pada predikat (B).

2. Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa di kelas kontrol disajikan dalam tabel berikut.

Tabel XIX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat	Keterangan
90-100	12	34,28%	A	Amat Baik
80-89	13	37,14%	B	Baik
70-79	7	20%	C	Cukup
0-69	3	8,57%	D	Kurang
	35	100%		

Frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol ada 12 orang siswa (34,28%) mendapat predikat A, 13 orang siswa (37,14%) mendapat predikat B, 7 orang (20%)

mendapat predikat C, 3 orang siswa (8,57%) mendapat predikat D. Nilai rata-rata keseluruhan kelas control adalah 80,86 dan berada pada predikat (B).

F. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

1. Nilai Hasil Belajar Siswa

Rangkuman nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XX Rangkuman perhitungan Deskriptif Nilai Hasil Belajar Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	88,29	80,86
Standar Deviasi	10,706	11,212
Varians	114,622	125,714

Deskripsi nilai dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,43. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XXI Rangkuman Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Siswa

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	35	0,000	5%	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	35	0,003		Tidak berdistribusi normal

Tabel XX, berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan angka probabilitas untuk kelas eksperimen $0,000 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal dan angka probabilitas untuk kelas kontrol adalah $0,003 < 0,05$ yang berarti data tidak berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil belajar siswa berdistribusi tidak normal, karena kedua data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil belajar siswa tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXII Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	35	0,569	Homogen
Kontrol	35		

Uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* pada tabel XVII di atas, menunjukkan angka probabilitas adalah $0,569 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXI.

c. Uji U (*Mann-Whitney*)

Berdasarkan Uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan uji homogenitas data bersifat homogen, maka digunakan uji non

parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U) untuk menentukan hasil akhir belajar siswa.

Tabel XVIII Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa

Test Statistics ^a	
	Posttest
Mann-Whitney U	399,500
Wilcoxon W	1029,500
Z	-2,592
Asymp. Sig. (2-tailed)	,010

a. Grouping Variable: Kelompok

Data menggunakan Uji *Mann-Whitney* (Uji U) pada tabel XVIII di atas menunjukkan nilai signifikansi setelah menggunakan model *Cooperative Script* dengan dibantu media kartu domira adalah 0,010. Karena $0,010 < 0,05$ karena 0,010 lebih kecil dari 0,05 maka berdasarkan hipotesis penelitian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

G. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pembelajaran siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di MI Darul Huda Banjarmasin. Hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat

22,86 dari nilai rata-rata kemampuan awal 65,43 menjadi 88,29 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 9,72 dari nilai rata-rata kemampuan awal 71,14 menjadi 80,86 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”. Selisih nilai akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,43. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pengujian dengan uji U pada nilai hasil belajar siswa menunjukkan nilai Sig. $0,096 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji U pada data hasil belajar siswa didapat nilai Sig. 0,010. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model *Cooperative Script* dengan bantuan media kartu Domira memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model *Cooperative Script* dengan bantuan media kartu Domira terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Darul Huda Banjarmasin.

Perbedaan hasil belajar tersebut disebabkan karena pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa di kelas eksperimen memang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran sesuai dengan aturan metode yang digunakan. Menurut Hamdani, metode permainan dapat digunakan untuk memberikan pengalaman menarik bagi siswa dalam memahami sesuatu konsep, menguatkan konsep yang telah dipahami, atau memecahkan masalah.¹ Sedangkan siswa di kelas kontrol hanya monoton mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa kurang aktif ketika proses pembelajaran berlangsung. Penjelasan tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdani bahwa manfaat metode permainan dalam pembelajaran antara lain, dapat mengembangkan motivasi instrinsik, memberikan kesempatan untuk berlatih mengambil keputusan, dan mengembangkan emosi apabila siswa menang atau kalah, serta lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami bahan pelajaran yang disajikan.

Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* dengan bantuan media kartu Domira dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Terbukti dari hasil belajar lebih tinggi dari kemampuan awal, yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat 22,86 dari nilai rata-rata kemampuan awal 65,43 menjadi 88,29 pada nilai rata-rata tes akhir dan berada pada kualifikasi "baik". Sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 9,72 dari nilai rata-rata kemampuan awal 71,14 menjadi 80,86 pada nilai rata-rata

¹Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 281.

tes akhir dan berada pada kualifikasi “baik”. Sehingga model *Cooperative Script* dengan bantuan media kartu Domira dapat menjadi salah satu acuan dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadits.